

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul Komunikasi Terapeutik Oleh Perawat Bangsal Anak RSUD dr. Rasidin Padang, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut,

1. Proses komunikasi terapeutik perawat pada bangsal anak RSUD dr. Rasidin Padang dilaksanakan dengan maksimal, baik secara verbal maupun non verbal. Dalam pelaksanaannya, perawat bangsal anak memaksimalkan tahapan terapeutik saat bersama pasien. Bagi perawat, proses terapeutik yang sebenarnya adalah saat perawat bertemu langsung dengan pasien dan keluarga pasien. Proses komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat bangsal anak tidak hanya kepada pasien yang dirawat saja, melainkan juga kepada orang tua atau keluarga yang menemani anak selama berada di bangsal anak. Orang tua berperan penting untuk membuat keputusan selama proses perawatan pada pasien.

2. Hambatan yang seringkali terjadi selama proses perawatan pasien di bangsal anak adalah kesalahpahaman antara tindakan yang dilakukan perawat dengan orang tua pasien. Untuk menghindari kesalahpahaman tersebut, saat ini perawat bangsal anak akan memberikan penjelasan sebelum dan sesudah melakukan tindakan medis. Perawat juga akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari tindakan tersebut. Perawat dan keluarga saling bekerja sama dalam memberikan dukungan kepada pasien agar bisa sembuh lebih cepat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut,

1. Saran untuk penelitian komunikasi selanjutnya di bidang kesehatan, supaya tidak hanya membahas proses komunikasi perawat secara terapeutik kepada pasien, melainkan juga proses komunikasi kepada sesama perawat dan bagaimana perawat bisa manajemen komunikasi interpersonal yang ada di Rumah Sakit tersebut.
2. Bangsal anak RSUD dr. Rasidin Padang diharapkan bisa lebih meningkatkan fasilitas penunjang di ruangan, seperti memasang stiker bergambar di dinding ruangan, ataupun mengaktifkan kembali ruangan bermain untuk anak, sehingga anak tidak merasa takut dan bosan saat dirawat di rumah sakit.